

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM MENGANTISIPASI PENYALIT PASCA BANJIR DI RT 04 DUSUN NUSUPAN

Putri Apriliyana¹, Ika Silvitasari²
ptriapriyana@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Banjir merupakan kondisi ketika wilayah daratan yang biasanya kering terendam air dalam volume besar, umumnya disebabkan oleh hujan deras yang berkepanjangan atau aliran air dari daerah yang lebih tinggi. Setelah banjir, risiko timbulnya penyakit menular meningkat akibat keberadaan agen infeksius seperti bakteri, virus, parasit, serta bahan berbahaya lainnya. Penyakit yang umum muncul pasca banjir antara lain ISPA, diare, demam tifoid, leptospirosis, demam berdarah dengue (DBD), dan penyakit kulit. **Tujuan:** untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai upaya pengantisipasi penyakit pasca banjir di RT 04 Dusun Nusupan. **Metode:** Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dan melibatkan 67 responden. **Hasil:** penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia dewasa akhir (36–45 tahun), berjenis kelamin perempuan, berpendidikan menengah pertama, memiliki pekerjaan, dan pernah mengalami penyakit pasca banjir. Tingkat pengetahuan masyarakat tergolong baik, dengan 89,6% responden menunjukkan kategori pengetahuan baik. **Kesimpulan:** pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penyakit pasca banjir di wilayah tersebut berada pada kategori baik.

Kata Kunci : Bencana Banjir, Pencegahan Penyakit, Pengetahuan